



BPK DIMINTA BUKTIKAN ASAL USUL KEKAYAAN

JAKARTA (Pos Kota) – Gubernur Ahok menantang Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk pembuktian terbaik menyangkut harta kekayaannya. Tantangan tersebut disampaikan karena Ahok diminta untuk mengisi harga satuan makanan oleh BPK.

Peliput: John

Menurutnya, permintaan merinci makanan apa saja yang dimakan setiap harinya oleh BPK juga pernah terjadi saat dirinya menjadi Bupati Belitung Timur tahun 2005-2006.

"Sekarang kasus yang di Belitung Timur terulang nih. Uang makan saya

dikutak-katik BPK, gubernur gaji berapa sih Rp 7 juta. Uang makan rumah tangga Rp 50 juta, sekarang diminta oleh BPK rinciannya," kata Ahok di Balaikota, Selasa (7/7).

Ahok pun mempertanyakan apakah hal serupa juga diminta kepada pejabat lainnya. Tidak hanya itu, Ia

“
Kalau Nggak Bisa Buktikan Nggak Boleh Periksa Orang
 - Gubernur Ahok -

juga mendesak agar anggota BPK berani melakukan pembuktian harta terbalik seputar asal-usul hartanya. "Saya mau tanya, uang

operasional menteri-menteri diperiksa sampai uang cabai dan beras enggak?" tandasnya.

HARTA PEJABAT PUBLIK

Bukan hanya itu, mantan Bupati Bupati Belitung Timur itu, juga meminta agar anggota BPK melakukan pembuktian harta terbalik berdasarkan UU Nomor 7/2006 tentang Pengekangan Ratifikasi PBB Melawan Korupsi.

Dalam peraturan itu disebutkan, jika harta seorang pejabat publik tidak

sesuai dengan biaya hidup dan pajak yang dibayar, maka hartanya akan disita negara, dan dia dinyatakan sebagai seorang koruptor.

"Saya mau nantang semua pejabat di BPK yang ada bila perlu buktikan pajak yang kalian bayar. Harta kalian berapa Biaya hidup kalian berapa dan anak-anak Anda kuliah di mana Kalau nggak bisa buktikan nggak boleh jadi anggota BPK, nggak boleh periksa orang," tegasnya. (st)